



## Prinsip-Prinsip Manajemen Dalam Praktik Organisasi (Sintesa *Project Based Learning*)

Mukhtar<sup>1\*</sup>

<sup>1\*</sup> Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Indonesia

### Article Info

#### Article history:

Received: Sept 21, 2024

Revised: Sept 23, 2024

Accepted: Sept 30, 2024

#### Keywords:

Kajian  
Project Based Learning  
Manajemen

### ABSTRACT

Dalam proses *Project Based Learning* mahasiswa melakukan kajian lapangan melalui observasi pada organisasi yang dipilihnya. Observasi dipusatkan pada identifikasi implementasi kajian yang menjadi bahasan dalam perencanaan pembelajaran semester. Terdapat 48 Kajian, pada 24 organisasi dengan karakteristik random yang diobservasi. Hasil menunjukkan 823 kajian yang berhasil diidentifikasi, dengan masing-masing kajian memiliki jumlah identifikasi yang berbeda, dengan rentang identifikasi 24 terbanyak dan 9 identifikasi paling sedikit. Metode pembelajaran berdampak positif terhadap motivasi belajar, memberi arahan kajian pembelajaran selanjutnya.



This is an open access article under the [CC BY-NC](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/) license

### Corresponding Author:

Mukhtar

## PENDAHULUAN

Prinsip-prinsip manajemen dasar merupakan dasar pengambilan keputusan, pengorganisasian, dan kepemimpinan yang efisien dan efektif. Prinsip-prinsip ini dapat terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian. Perencanaan adalah langkah pertama dilakukan dengan penentuan tujuan, identifikasi sumber daya yang diperlukan, dan penjabaran strategi untuk mencapai tujuan tersebut (Kabeyi, 2019). Pengorganisasian berfokus pada penataan sumber daya, peran, dan tanggung jawab organisasi untuk melaksanakan kegiatan yang direncanakan secara efektif (Nizma et al., 2024; George, 2020).

Kepemimpinan, menekankan pentingnya membimbing dan memotivasi individu dalam organisasi. Kepemimpinan yang efektif menumbuhkan lingkungan yang produktif dan positif, dimana karyawan terinspirasi untuk mencapai yang terbaik (Ly, 2023; Nurhaida & Jefri, 2023). Pengendalian memastikan bahwa organisasi tetap berada jalur yang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai (Yeboah et al., 2023; Hind et al., 2024). Prinsip-prinsip manajemen ini membentuk landasan keberhasilan organisasi, memungkinkan mereka beradaptasi, berkembang, dan mencapai tujuan jangka panjang.

Ilustrasi aplikasi manajemen dalam dunia bisnis berikut memberikan pemahaman relevansi pembahasan prinsip-prinsip manajemen. Yessy (2024) memberitakan bahwa Pendekatan *The 4 Essential Roles of Leadership*, dapat mengidentifikasi pemimpin bisnis yang



berhasil membawa perusahaan mereka tetap berdiri kokoh, bahkan tetap tumbuh ditengah terjangan disrupsi teknologi dan tantangan bisnis. Daelami (2024) menjelaskan Rencana Manajemen Kimia Farma (KAEF) untuk melakukan reorientasi bisnis dan restrukturisasi keuangan guna menjaga kinerja perseroan tetap tumbuh positif dan berkelanjutan. Pipit Ika (2024) memaparkan bagaimana aksi korporasi penataan Subholding Bandara yang berlangsung secara kondusif, tidak menyebabkan timbulnya gejolak karyawan yang dapat mengganggu kegiatan operasional. Sudarmadi (2018) memaparkan Upaya peningkatan kinerja Perinus melalui upaya peningkatan nilai tambah usaha dan daya saing, inovasi produk inovasi sistem rantai pasok dan sistem logistik perikanan yang didukung oleh ICT (Information & Communication Technology).

Puguh Hariyanto (2022) memberitakan Upaya KBI melalui sertifikasi ISO 27001:2013, sertifikasi ISO 37001:2016 menjaga korporasi dari tindakan penyimpangan dan peningkatan implementasi tata kelola perusahaan yang baik atau Good Corporate Governance di KBI. Tendi (2024) memberitakan pentingnya industry fokus pada aspek lingkungan dan sosial dan Penerapan GRC (*Governance, Risk, and Compliance*) untuk mendukung bisnis perusahaan tumbuh secara berkelanjutan. Noverius (2024) mengangkat argumen yang menyatakan peningkatan keterampilan dan pelatihan penting untuk memastikan tenaga kerja Indonesia tetap relevan ditengah perkembangan teknologi. Wahyu (2024) memaparkan revitalisasi koperasi melalui tiga langkah utama yaitu digitalisasi, rebranding, dan peningkatan tata kelola serta sumber daya manusia (SDM).

Kajian lebih lanjut perlu dilakukan untuk memperoleh pengetahuan sejauhmana prinsip-prinsip manajemen dipraktekan dilingkungan sekitar. Melalui proses pembelajaran menggunakan metode *project-based learning* diharapkan diperoleh pengetahuan tersebut. Mahasiswa dihadapkan langsung pada kegiatan organisasi nyata melalui kegiatan observasi dan penelaahan pada organisasi yang dipilih berdasarkan prinsip dan teori yang menjadi kajian. Hasil dari pembelajaran diharapkan dapat menjawab pertanyaan sejauh mana dan bagaimana prinsip dan konsep manajemen dipraktikan didunia nyata.

## LANDASAN TEORI

### Teori dan Konsep Implementasi

PBL adalah metodologi aktif dengan manfaat signifikan dalam proses belajar-mengajar siswa untuk mempromosikan pemahaman konsep ilmiah, pengembangan keterampilan penelitian dan pemecahan masalah, kolaborasi dan keterampilan kerja tim (Arnaldo & Alicia, 2024). Pembelajaran berbasis proyek (PBL) membantu siswa memperoleh pemahaman mendalam tentang pengetahuan yang mereka peroleh, mengembangkan tingkat pembelajaran yang lebih tinggi, dan meningkatkan motivasi belajar. Melalui penyelidikan diri, perencanaan diri, dan penyelidikan, siswa belajar menjadi pemikir mandiri dan pembelajar mandiri serta mengejar kebutuhan belajar mereka dengan mencari solusi untuk masalah kehidupan nyata (Al-Busaidi & Al-Seyabi 2021).

lima kriteria utama penerapan PBL yang terdiri dari sentralitas siswa, pertanyaan penggerak, konstruktif investigasi, otonomi dan realisme. Kriteria ini ditetapkan untuk mengidentifikasi aspek-aspek yang harus disertakan dalam suatu proyek pembelajaran agar

dapat disebut sebagai “proyek nyata” mempraktikkan strategi otentik melalui keterlibatan dalam aktivitas kehidupan nyata, kerja kolaboratif peserta didik menggunakan teknologi sebagai alat bantu dalam penemuannya, kolaborasi, dan komunikasi (Al-Busaidi & Al-Seyabi, 2021). Guru memainkan peran sebagai perancang yang efektif, juara, fasilitator dan manajer dan praktik pengajaran inovatif kreatif dalam kursus pembelajaran berbasis proyek, meningkatkan tingginya tingkat partisipasi siswa dalam pembelajaran (Gai Mali, 2016; Pan et al., 2020; Safitri et al., ;2024; Umi et al., 2024).

PBL dapat dikembangkan melalui pendekatan campuran yang mengintegrasikan data kualitatif dan kuantitatif, dan penggunaan metode induktif yaitu berdasarkan pengumpulan data, identifikasi pola, pembangkitan konsep, perbandingan dan penarikan kesimpulan. Metode analisis juga digunakan dengan melakukan analisis rinci terhadap masing-masing komponen metodologi PBL untuk memahaminya secara keseluruhan (Arnaldo & Alicia, 2024; Pan et al., 2020).

Hasil kognitif (yaitu pengetahuan dan strategi kognitif) dan hasil perilaku (yaitu keterampilan dan keterlibatan). diukur dengan angket, rubrik, tes, wawancara, observasi, jurnal refleksi diri, artefak, dan data log (Guo et al., 2020). Penerapan model mencakup tiga proses utama: persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Model yang diterapkan memfasilitasi keterampilan pemecahan masalah, keterampilan berpikir kritis, keterampilan komunikasi, keterampilan kolaborasi, dan literasi informasi siswa (Umi et al., 2024).

### **Kajian Terdahulu**

Arnaldo & Alicia (2024) menemukan adanya persepsi dan pengalaman positif terhadap metodologi pembelajaran berbasis proyek ditunjukkan oleh para siswa dari Pedagogi dalam karir ilmu Eksperimental, ditandai dengan peningkatan motivasi dan komitmen siswa. Guo et al. (2020) dalam studi empirisnya menemukan manfaat tentang pembelajaran berbasis proyek telah ditinjau dengan fokus pada hasil siswa. Hasil afektif (yaitu persepsi manfaat PjBL dan persepsi pengalaman PjBL). Hasil kognitif (yaitu pengetahuan dan strategi kognitif) dan hasil perilaku (yaitu keterampilan dan keterlibatan).

Gai Mali (2016) Dalam kajiannya menunjukkan bahwa penggunaan PBL yang didasarkan pada proyek menunjukkan tingginya tingkat partisipasi siswa dalam pembelajaran, praktik pengajaran inovatif guru. Ni Nyoman (2024) menemukan PBL berpengaruh terhadap literasi sains dan kemandirian siswa, Temuan penelitian juga menunjukkan bahwa literasi sains mempunyai pengaruh yang lebih signifikan dibandingkan dengan kemandirian. Hashim & Mohd Din (2009) Melakukan evaluasi keluaran dan kinerja siswa selama berbagai sesi. Ditemukan bahwa aspek teknis dan soft skill menunjukkan peningkatan kompetensi secara keseluruhan. Safitri et al. (2024) menyimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran inovatif seperti PjBL dan PBL serta menumbuhkan rasa percaya diri siswa dapat meningkatkan pengalaman belajar dalam pendidikan olahraga.

### **METODE**

Berdasarkan teori dan konsep implementasi yang dibahas sebelumnya maka metode yang dikembangkan dan diimplementasikan adalah sebagai berikut:

### Mengidentifikasi Masalah

Mahasiswa mengidentifikasi kajian yang paling sering dipraktikkan dalam dunia nyata lingkungan eksternal. Mencari fakta dan mendeskripsikan masing-masing bahasan kajian dalam rencana pembelajaran semester. Melakukan penilaian sejauh praktik bahan/prinsipnya dilakukan.

### Fasilitas dan Sumber Materi

Mahasiswa diberi *form list* untuk melakukan tabulasi data dan pencatatan hasil observasi. Form list berisi kolom deskripsi, ceklis prinsip, penilaian dan *literature review*. Kolom deksripsi untuk mencatat temuan fakta dilapangan sesuai dengan bahan kajian, (teori, prinsip, dan konsep). Cheklis untuk memberi tanda ketersediaan data/fakta, kolom nilai untuk memberi nilai rasio. Kolom *literature review* memberikan ruang pembahasan penilaian berdasarkan theory.

Mahasiswa diberi referensi buku yang menjadi dasar kajian. Pertukaran material secara *offline* atau *online* melalui media pembelajaran seperti Google Classroom, Spada, WA group, Email.

Tabel 3.1 Format Kertas Kerja

Deskripsi	Indeks formalitas	Nilai rasio	<i>Literature Review</i>
1.			

1. Manajer, 2. Level manajer, 3. Keahlian Manajer, 4. Efisiensi, 5. Efektifitas, 6.Fungsi manajemen
7. Peran Manajen, 8. Komponen organisasi, 9. Arti penting studi manajemen, 10 Teori Manajemen, Kuno, 11. Adam Smith, 12. Manajemen Illmiah, 13. Teori Adminstrasi Umum, 14. Pendekatan Kuantitatif, 15.Perilaku Organisasi, 16. Pendekatan Sistem, 17. Pendekatan Kontigensi, 18. Dimensi budaya organisasi, 19. Lingkungan eksternal spesifik, 20. Lingkungan eksternal umum, 21. Stake holder, 22. Tanggungjawab social, kewajiban social, respon social, 23. Tahapan moral, 24. Pertimbangan perilaku etis, 25. Langkah -langkah pengambilan Keputusan, 26. Analisis SWOT, 27. Forcasting, 28. Anggaran, 29. Jadwal, 30. Rekrutment, 31. Seleksi, 32. Orientasi, 33. Training, 34. Manajemen Kinerja, 35. Kompensasi, 36. Spesialisasi kerja, 37. Departementalisasi, 38. Rantai Komando, 39. Rentang Kendali, 40. Sentralisasi dan desentralisasi
41. Formalisasi, 42. Teori Sikap, 43. Teori Prilaku, 44. Kredibilitas dan Kepercayaan, 45. Maslow's Hierarchy of Needs, 46. MacGregor's Theories X and Y, 47. Herzberg's Two-Factor Theory, 48. Controlling.

Sumber: (Robbins & Coulter, 2012).

### Teamwork and Komunikasi

Proyek dikerjakan oleh group masing-masing dua orang. Hasil dari keseluruhan dikompilasi secara bersama-sama untuk mendapatkan suatu kesimpulan. Masing-masing grup memberikan hasil observasi dan penilaian yang kemudian dalam dilakukan analisis secara Bersama-sama dalam konteks Kerjasama team.



### Otentitas Lapangan Luar dan Relevansi

Mahasiswa melakukan kajian lapangan dengan mendatangi atau melakukan observasi pada suatu organisasi dengan berbagai jenis dan latar belakang. Interaksi dilakukan dengan organisasi sebagai pihak eksternal dengan berbagai cara antara lain, wawancara, konsultasi, dan kunjungan. Ini juga merupakan penyelidikan lapangan karena data dikumpulkan langsung dari lingkungan yang dipilih.

### Telaah Reguler.

Dilakukan pembahasan terhadap progress dengan melibatkan audiensi seluruh mahasiswa dalam kegiatan kelas dengan beberapa interval waktu,

### Laporan dan Presentasi

Mahasiswa membuat laporan berkelompok dan dan proyek secara keseluruhan. Laporan mencerminkan kegiatan akademik yang telah dilalui, kemudian melakukan presentasi hasil secara kelompok dan Kesimpulan pembelajaran.

## Hasil dan Pembahasan

### Hasil

Projek menggunakan sampel 24 organisasi yang berdomisili disekitar provinsi Banten dan sekitar tersebar secara random di beberapa kota dan kabupaten dengan karakteristik beragam. Tabel 4.1 menunjukkan deskriptif karakteristik jenis organisasi yang menjadi kajian.

**Tabel 4.1. Dekripsi Umum Kajian Lapangan**

Organisasi	Kabupaten/kota	Orientasi Laba	Sektor	Pengamat
1 We drink	Kota Serang	laba	Manufaktur	Amir, Royanah, & Putri
2 Seblak Bujangan	Kabupaten Serang	laba	Makanan	Salwa & Mahabatunnisa
3 Toko SRC E-MART	Kota Serang	laba	Warung Sembako	Sugianto & Rahmana
4 Warung Pelangi	Kabupaten Serang	laba	Food & Beverages	Fathur & Jamil
5 Es Teh Indonesia	Kabupaten Serang	laba	Food & Beverages	Shafatama & Nurisnaeni
6 Frenchise Mixue Cabang Benggala	Kota Serang	laba	Makanan	Adawiah & Ramadhani
7 Labbaik Fried Chicken	Kota Serang	laba	Makanan	Kusnaini & Rahman
8 CV Barokah	Kota Jakarta Utara	laba	Perdagangan/Perikanan	Lailatul & Nabila
9 Dan+Dan Store cabang Widya Asri	Kota Serang	laba	Ritel Kecantikan	Abharina & Amanah
10 PT Tah Sung Hung	Kota Tangerang	laba	Sepatu	Rahma & Yusuf
11 Indomaret legok	Kabupaten Serang	laba	Minimarket	Abimanyu & Yansah
12 Alfamart Untirta	Kabupaten Serang	laba	Minimarket	Sitorus & Rusdiansyah



13	D'kriuk	Kabupaten Serang	laba	Makanan	Muhammad & Siregar
14	Lazatto	Kabupaten Serang	laba	Makanan	Affah & Oktaviani
15	UKM MAPALA UNTIRTA	Kab. Serang	Non-Laba	Organisasi kampus	Setiawan & Aninda
16	Tunas Toyota Serang (PT Tunas Ridean Tbk)	Kota Serang	Laba	Dealer Otomotif	Febrian & Zhafira
17	Pasar Ceger	Tangsel	Laba	Traditional Market	N.S & Ramadhani
18	Laundry Bu Ari (Laundry Bu Ari)	Kab. Tangerang	Laba	Laundry	Arrohmani & Anjani
19	PSQ (Pengembangan Seni Qur'an)	Kab. Serang	non laba	Publik	Lubis & Yasmine
20	HMJ Accounting UNTIRTA	Kab. Serang	Non-Laba	Organisasi kampus	Haloho & Fattah
21	Simetris Digital Printing	Kab. Lebak	Laba	Digital Printing	Zanah & Aulia
22	PT. Dipo Internasional Pahala Otomotif	Serang City	Laba	Automobile sales, spare parts, and after-sales service	Aulia & Riyani
23	PSA Club	South of Tangerang City	Laba	Swimming Club	Maulida & Zaira
24	Koike Oman Gypsum	Kabupaten Serang	Laba	Material Building (Gypsum)	Pratiwi & Rachhaliya

Organisasi yang menjadi kajian 24 organisasi dengan karakteristik tersebar berupa orientasi mencari laba dan tidak mencari laba, Lokasi terdapat di kabupten dan kota Serang, Tangerang dan jakarta Organisasi melakukan kegiatan disektor perdagangan, manufaktur dan jasa. Masing-masing observasi dilakukan oleh 2 orang.

Tabel 4.2 Statistik Deskriptif Identifikasi Berdasar Kajian

Median	17
Min	9
Max	24
Mode	16
Average	17.14583
Standard Deviasi	3.814806
Jumlah Kajian	48
Total Identifikasi	823

Tabel 4.2 Menunjukkan Deskriptif Statistik Identifikasi berdasarkan kajian. Jumlah total kajian yang berhasil diidentifikasi dari 24 organisasi dan 48 kajian sebanyak 823 identifikasi, dengan nilai median 17 menunjukkan nilai tengah dari minimum 9 identifikasi, dan maksimum 24 identifikasi. Nilai Mode 16 menunjukkan identifikasi paling sering didapatkan pada masing-masing kajian, sementara rata-rata jumlah identifikasi ditemukan pada masing-masing kajian berkisar 17 identifikasi, dengan rentang kisaran 3 Identifikasi.



Tabel 4. 3 menunjukkan urutan jumlah dengan identifikasi yang terbanyak diidentifikasi hingga ke paling sedikit. Dengan mengacu pada sttitik deksriptif maka urutan terbanyak dimulai dengan jumlah 24 identifikasi yaitu kajian no1. Manajer sementara yang paling sedikit berjumlah 9 identifikasi no 45 yaitu . *Maslow's Hierarchy of Needs*.

Tabel 4.3. Daftar Urutan Kajian Ter-identifikasi

No. Urut	Kajian/Prinsip	No. Urut	Kajian/Prinsip	No. Urut	Kajian/Prinsip
1	1. Manajer	17	24. Pertimbangan perilaku etis	33	38. Rantai Komando
2	4. Efisiensi	18	41. Formalisasi	34	2. Level manajer
3	3. Keahlian Manajer	19	8. Komponen organisasi	35	20.Lingkungan eksternal umum
4	5. Efektifitas	20	33. Training	36	32. Orientasi
5	7. Peran Manajer	21	42. Teori Sikap	37	12. Manajemen Illmiah
6	15. Perilaku Organisasi	22	43. Teori Prilaku	38	17. Pendekatan Kontigensi
7	29. Jadwal	23	11. Adam Smith	39	19. Lingkungan eksternal spesifik
8	44. Kredibilitas dan Kepercayaan	24	21. Stake holder	40	40. Sentralisasi dan desentralisasi
9	6. Fungsi manajemen	25	30. Rekrutment	41	27. Forecasting
10	25. Langkah -langkah pengambilan keputusan	26	31. Seleksi	42	37. Departementalisasi
11	26. Analisis SWOT	27	9. Arti penting studi manajemen.	43	14. Pendekatan Kuantitatif
12	22. Tanggungjawab social, kewajiban social, respon social	28	13. Teori Adminstrasi Umum	44	39. Rentang Kendali
13	28. Anggaran	29	16. Pendekatan Sistem	45	46. MacGregor's Theories X and Y
14	34. Manajemen Kinerja	30	23. Tahapan moral	46	47. Herzberg's Two-Factor Theory
15	48. Controlling	31	35. Kompensasi	47	10. Teori Manajemen Kuno
16	18. Dimensi budaya organisasi	32	36. Spesialisasi kerja	48	45. Maslow's Hierarchy of Needs

Berdasarkan tabel 4.3 terdapat 48 jumlah kajian yang diuji pada kegiatan kajian lapangan ini. Organisasi diamati dengan berbagai pendekatan, berdasarkan data dan informasi yang dikumpulkan nampak bahwa kajian no 1 yaitu kajian manajer paling banyak dipraktekan.

Tabel 4.4 Daftar Identikasi Kajian Berdasar Pengamat

Pengamat	Organisasi	Identifikasi Kajian
Amir, Royanah, & Putri	We drink	42
Salwa & Mahabatunnisa	Seblak Bujangan	40
Sugianto & Rahmana	Toko SRC E-MART	29
Fathur, Lathif Jamil	Warung Pelangi	33
Shafatama & Nurisnaeni	Es Teh Indonesia	24
Adawiah & Ramadhani	Frenchise Mixue Cabang Bengkulu	48
Kusnaini & Rahman	Labbaik Fried Chicken	44
Lailatul & Nabila	CV Barokah	29
Abharina & Amanah	Dan+Dan Store cabang Widya Asri	22
Sitorus & Rusdiansyah	Alfamart Untirta	31



Abimanyu & Yansah	Indomaret legok	39
Rahma & Yusuf	PT Tah Sung Hung	45
Muhammad & Siregar	D'Kriuk	19
Afifah & Oktaviani	Lazatto	32
Setiawan & Aninda	UKM MAPALA UNTIRTA	30
Febrian & Zhafira	Tunas Toyota Serang (PT Tunas Ridean Tbk)	41
N.S & Ramadhani	Pasar Ceger	18
Arrohmani & Anjani	Laundry Bu Ari (Mrs. Ari's Laundry)	31
Lubis & Yasmine	PSQ (Pengembangan Seni Qur'an)	32
Haloho & Fattah	HMJ Accounting UNTIRTA	33
Zanah & Aulia	Simetris Digital Printing	44
Aulia & Riyani	"PT. Dipo Internasional Pahala Otomotif	36
Maulida & Zaira	PSA Club	37
Pratiwi & Rachhaliya	Koike Oman G1psum	44

Tabel 4.4 Menunjukkan identifikasi hasil observasi yang dilakukan oleh masing- masing pengamat terhadap organisasi yang berbeda. Nampak masing-masing pengamat melakukan kegiatan pada beberapa organisasi dengan karakteristik beragam. Hasil observasi menunjukkan nilai observasi yang berbeda.

Lebih jauh ditunjukkan oleh tabel 4.4 diketahui terdapat total 823 identifikasi yang diperoleh dari hasil observasi yang dilakukan pada 24 organisasi dengan menggunakan 48 kajian. Identifikasi minimum diperoleh sebesar 18 pada observasi diorganisasi Pasar Ceger Nampak pada tabel 4.4, sedangkan nilai maksimum identifikasi sebesar 48 pada observasi yang dilakukan di organisasi Frenchise Mixue Cabang Bengkulu Nampak pada tabel 4.4. nilai median sebesar 33 identifikasi merupakan nilai Tengah dari minimum 18 identifikasi dan maksimum 48 identifikasi. Nampak jumlah yang paling sering diperoleh adalah 44 identifikasi, dengan rata-rata jumlah identifikasi sebanyak 34 identifikasi dengan kisaran rentang 8 identifikasi.

Tabel 4.4 Statistik Deskriptif Berdasarkan Pengamat

Total observasi	823
Min	18
Max	48
Median	33
Modus	44
Average	34.29166667
Standar Deviasi	8.395025269
Jumlah Pengamat	24

## Pembahasan

Dalam proses pembelajaran menggunakan konsep *project-based learning* mahasiswa dilibatkan dalam proses pencarian fakta, data dan informasi yang telah ditentukan. Dalam kegiatan ini, sejalan dengan apa yang dipaparkan Arnaldo & Alicia (2024) pemahaman terhadap konsep, dan teori kajian memiliki peran dalam mengarahkan dan untuk menunjukan bagian mana dalam kegiatan dan karakteristik organisasi yang dapat diidentifikasi sebagai fakta dan informasi kajian dalam menjawab pertanyaan pembelajaran melalui proyek.

Hasil observasi yang dilakukan oleh mahasiswa merupakan bagian interaksi proses pemahaman kajian yang dibahas dikelas dengan situasi lingkungan dimasyarakat yang terjadi (Al-Busaidi & Al-Seyabi, 2021). Sebanyak 48 kajian yang dibahas dikelas selama semester berdasarkan hasil pengamatan menunjukkan beberapa kajian dapat dengan mudah diidentifikasi, sedangkan beberapa kajian memerlukan pemahaman lanjut yang menuntut kemampuan mahasiswa menganalisa situasi melalui motivasi atau pemikiran yang membentuk fakta tersebut.

Kajian yang paling banyak diidentifikasi ditemukan adalah kajian 1. Manajer, 4. Efisiensi, 3. Keahlian Manajer, 5. Efektifitas, 7. Peran Manajer, 15. Perilaku Organisasi, 29. Jadwal 44. Kredibilitas dan Kepercayaan, 6. Fungsi manajemen, 25. Langkah-langkah pengambilan Keputusan. Kajian tersebut tersebar dalam beberapa bab pembahasan. Fakta menunjukkan bahwa konsep dan prinsip manajemen tersebut secara umum dipraktikan memberikan gambaran bahwa prinsip-prinsip sudah menjadi bagian alami dalam proses pengelolaan organisasi. Beberapa kajian yang seperti kajian 40. Sentralisasi dan desentralisasi, 27. Forecasting, 37. Departementalisasi, 14. Pendekatan Kuantitatif, 39. Rentang Kendali, 46. MacGregor's Theories X and Y, 47. Herzberg's Two-Factor Theory, 10. Teori Manajemen Kuno. Mendapatkan jumlah identifikasi minimum yang dimungkinkan oleh karakteristik kajian yang lebih bersifat teoritis membutuhkan proses analisa bagi para mahasiswa sebagai pengamat, sehingga dibutuhkan kajian lebih dalam.

Dari sudut pandang karakteristik organisasi nampak bahwa kajian bersifat random dengan tersebarnya keberagaman baik dari jenis usaha, lokasi dan orientasi terhadap laba. Sehingga jawaban hanya ditujukan kepada sejauhmana implikasi teori dan praktik dari kerangka usaha mahasiswa dalam proses belajar. Hasil observasi menunjukkan jumlah identifikasi yang sangat beragam menunjukkan adanya proses kegiatan analisa sebagai bagian dari proses perkembangan kognitif, (Guo et al., 2020) memberi kesimpulan bahwa metode pembelajaran memiliki dampak terhadap kegiatan pembelajaran. Proses analisa lebih spesifik dalam kegiatan ini adalah pada kegiatan pembahasan dengan disandingkan dengan teori mengenai prinsip dan kajian itu sendiri. Mahasiswa sebagai pengamat diberi keleluasaan untuk mengukur sejauh mana implikasi teori terhadap praktiknya dengan memberi penilaian skor ratio, yang kemudian dipertanggungjawabkan pada proses pembahasan tersebut (Gai Mali, 2016; Pan et al., 2020; Safitri et a., ;2024; Umi et al ., 2024 ).

Hal ini memberikan kesimpulan lebih lanjut dampak penggunaan metode terhadap peningkatan kapasitas pembelajaran, sejalan dengan apa yang ditemukan (Arnaldo & Alicia, 2024; Guo et al., 2020; Gai Mali, 2016; Ni Nyoman, 2024; Hashim & Mohd Din, 2009; Safitri et a., 2024).

Meskipun dalam proses mencari jawaban lebih dititikberatkan dalam tujuan pencapaian pembelajaran, Beberapa hal perlu mendapatkan perhatian lebih lanjut yaitu 10 kajian dengan jumlah identifikasi terbanyak dan 10 kajian dengan jumlah identifikasi paling sedikit. 1.Manajer, 4. Efisiensi, 3. Keahlian Manajer, 5. Efektifitas adalah bagian, 10 kajian dengan identifikasi terbanyak sangat beralasan karena sangat mudah untuk mengidentifikasi orang

yang terlibat beserta perannya, sedangkan efisiensi dan efektifitas Sebagian besar menjadi isu utama dalam aktivitas ber-organisasi.

Sementara kajian 37. Departementalisasi, 14. Pendekatan Kuantitatif, 39. Rentang Kendali, 46. MacGregor's Theories X and Y, 47. Herzberg's Two-Factor Theory adalah kajian yang paling sedikit teridentifikasi, karena karena kajian tersebut lebih bersifat teoritis dan dalam Perusahaan skala kecil, konsep-konsep strategis pada umumnya tidak tertuang secara tertulis atau diungkapkan secara terbuka, tetapi lebih merupakan *mindset* dari pemilik atau manajer itu sendiri. Dengan memperhatikan apa yang diungkapkan oleh Kabeyi (2019). Nizma et al. (2024); George (2020). Ly (2023); Nurhaida & Jefri (2023); Yeboah et al. (2023; Hind et al. (2024) yang mengungkapkan konsep seperti penjabaran strategi, penataan sumberdaya, kepemimpinan efektif, konsistensi tujuan yang membutuhkan manifestasi formal.

### **Kesimpulan**

- Terdapat beberapa kajian/ Prinsip yang banyak teridentifikasi, dan beberapa sedikit teridentifikasi dan ada yang ter-indikasi dalam jumlah sedang pada beberapa proses observasi. Meskipun terdapat adanya alasan logis akan tetapi tujuan lebih dititikberatkan pada poses pembelajaran.
- Penggunaan metode pembelajaran berdampak pada peningkatan motivasi belajar, dengan dipenuhinya proses atau prosedur dalam metode ini.



### Daftar Pustaka

- Pipit Ika , R. (2024, November 15). Angkasa Pura I dan II Resmi Gabung, Ini Susunan Manajemen Terbarunya [Review of *Angkasa Pura I dan II Resmi Gabung, Ini Susunan Manajemen Terbarunya*]. *Liputan6.com*, 1–2. <https://www.liputan6.com/bisnis/read/5702482/angkasa-pura-i-dan-ii-resmi-gabung-ini-susunan-manajemen-terbarunya>
- Al-Busaidi, S., & Al-Seyabi, F. (2021). Project-based Learning as a Tool for Student-Teachers' Professional Development: A Study in an Omani EFL Teacher Education Program. *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research*, 20(4), 116–136. <https://doi.org/10.26803/ijlter.20.4.7>
- Arnaldo Miguel Quinapallo-Quintana, & Alicia Ximena Baldeón-Zambrano. (2024). Project-based learning. *International Research Journal of Management IT and Social Sciences*, 11(1), 58–65. <https://doi.org/10.21744/irjmis.v11n1.2415>
- Daelami, M. (2024, June 26). Rencana dan Strategi Kimia Farma (KAEF) di 2024 [Review of *Rencana dan Strategi Kimia Farma (KAEF) di 2024*]. *Investor.id*, 1–2. <https://investor.id/market/365237/rencana-dan-strategi-kimia-farma-kaef-di-2024>
- Gai Mali, Y. C. (2016). Project-Based Learning in Indonesian EFL Classrooms: from Theory to Practice. *IJEE (Indonesian Journal of English Education)*, 3(1), 89–105. <https://doi.org/10.15408/ijee.v3i1.2651>
- George, Crispin. (2020). How Organizational Structures Affect Project Outcomes. *International Journal of Science and Research (IJSR)*. 9. 1553-1557. 10.21275/SR20217013035.
- Guo, P., Saab, N., Post, L. S., & Admiraal, W. (2020). A review of project-based learning in higher education: Student outcomes and measures. *International Journal of Educational Research*, 102(1). <https://doi.org/10.1016/j.ijer.2020.101586>
- Hashim, Roslan & Mohd Din, Sr Mokhtar Azizi. (2009). Implementing Outcome Based Education Using Project Based Learning at University Malaya. *European Journal of Scientific Research* ISSN. 26. 1450-216.
- Hind Hammouch, Falahat, M., & Najmi, H. (2024). Impact of management control on the organizational performance. *Journal of Infrastructure Policy and Development*, 8(8), 6910–6910. <https://doi.org/10.24294/jipd.v8i8.6910>
- Kabeyi, Dr. (2019). Organizational strategic planning, implementation and evaluation with analysis of challenges and benefits for profit and nonprofit organizations. *International Journal of Applied Research and Studies*. 5. 27-32. 10.22271/allresearch.2019.v5.i6a.5870.
- Ly, B. (2023). Inclusion leadership and employee work engagement: The role of organizational commitment in cambodian public organization. *Asia Pacific Management Review*, 29(1). <https://doi.org/10.1016/j.apmr.2023.06.003>
- Ni Nyoman Rediani. (2024). THE IMPACT OF PROJECT-BASED LEARNING ON STUDENTS' SCIENTIFIC LITERACY AND AUTONOMY. *Indonesian Journal of Educational Development (IJED)*, 5(1), 79–90. <https://doi.org/10.59672/ijed.v5i1.3747>
- Nizma, Cut & Bangun, Rehulina & Benhur, Benhur & Cahyoginarti, Cahyoginarti & Zuardi, Muhammad. (2024). The Role of Organizational Structure in Project Management. *Jurnal Syntax Transformation*. 5. 590-597. 10.46799/jst.v5i2.928.



- Noverius Laoli. (2024, October 18). *ITC Leadership Conclave 2024 Fokus pada Tantangan Kepemimpinan di Era Ketidakpastian*. Kontan.co.id; Kontan. <https://industri.kontan.co.id/news/itc-leadership-conclave-2024-fokus-pada-tantangan-kepemimpinan-di-era-ketidakpastian>
- Nurhaida , & Jefri , R. (2023). The Role Of Leadership in Identifying The Obstacle of The Employee to Improve Work Motivation at Gowa Social Service. *International Journal of Business, English, and Communication (IJoBEC)*, Vol. 1(No. 4, 2023), pp. 121-125. <https://journal.unm.ac.id/index.php/ijobec/article/download/602/453/2295>
- Pan, G., Seow, P.-S., Shankaraman, V., & Koh, K. (2020). An Exploration Into Key Roles in Making Project-Based Learning Happen: Insights From a Case Study of a University. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3603881>
- Puguh Hariyanto. (2022, November 2). *Efisiensi Proses Bisnis, KBI Integrasikan 3 ISO*. SINDOnews Ekbis; SINDOnews.com. <https://ekbis.sindonews.com/read/930419/178/efisiensi-proses-bisnis-kbi-integrasikan-3-iso-1667398281>
- Robbins, Stephen P. & Coulter, Mary (2012). *Management 11th ed.p. cm*. ISBN 978-0-13-216384-2
- Safitri, Rahmita & Gusril, & Wahyuri, Asep & Ockta, Yovhandra. (2024). The Impacts of the Project-Based Learning and Problem-Based Learning Models with Self-Confidence on Students' Learning Outcomes. *Indonesian Research Journal in Education [IRJE]*. 8. 269–283.
- Sudarmadi. (2018, January 3). Strategi Perinus Agar Makin Eksis di Bisnis Perikanan [Review of *Strategi Perinus Agar Makin Eksis di Bisnis Perikanan*]. *Swa.co.id*. <https://swa.co.id/read/182528/strategi-perinus-agar-makin-eksis-di-bisnis-perikanan>
- Tendi Mahadi. (2024, September 12). *Pelaku Industri Didorong Tingkatkan Perhatian Soal Lingkungan dan Sosial*. Kontan.co.id; Kontan. <https://industri.kontan.co.id/news/pelaku-industri-didorong-tingkatkan-perhatian-soal-lingkungan-dan-sosial>
- Umi Rachmawati, Linda Eka Pradita, Ulyan, M., & Rimajon Sotlikova. (2024). The Implementation of Project-Based Learning in Higher Education: A Case Study in the Indonesian Context. *Journal of Languages and Language Teaching*, 12(1), 475–475. <https://doi.org/10.33394/jollt.v12i1.8976>
- Wahyu Adityo Prodjo. (2024, November 20). *Langkah Budi Arie Setiadi Revitalisasi Koperasi, Apa Saja?* KOMPAS.com; Kompas.com. <https://umkm.kompas.com/read/2024/11/20/150000483/langkah-budi-arie-setiadi-revitalisasi-koperasi-apa-saja->
- Yeboah, O.-W., Berlinda Diaba, Mohammed, A., & Peter Agyekum Boateng. (2023). Role of Strategic Control Systems in Achieving Strategic Goals. *International Journal of Research and Scientific Innovation*, X(VII), 232–241. <https://doi.org/10.51244/ijrsi.2023.10728>